

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Metode penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang identik dengan kegiatan analisis teks atau wacana yang menyelidiki suatu peristiwa, baik berupa perbuatan atau tulisan yang diteliti untuk mendapatkan fakta-fakta yang tepat (menemukan asal-usul, sebab penyebabnya dan sebagainya).<sup>1</sup> Berbagai sumber kepustakaan yang digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian yaitu berupa buku, kitab, jurnal, majalah, surat kabar dan beberapa dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian.<sup>2</sup>

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, penelitian kualitatif berkenaan dengan data yang bukan angka, melainkan mengumpulkan data dan menganalisis data yang sifatnya naratif.<sup>3</sup> Data tersebut berupa pendapat, konsep, atau teori yang menguraikan dan menjelaskan masalah penafsiran “*kitāban mauqūṭā*” pada al-Qur’an surat an-Nisā’ [04]:103.

### B. Subyek Penelitian

Subyek yang terkandung dalam penelitian ini adalah dua tokoh *mufassir*, yakni Fakhruddīn Ar-Rāzī dengan karyanya kitab Tafsir *Mafātiḥ Al-Gāib* dan Muhammad Rasyīd Riḍā dengan karyanya kitab Tafsir *Al-Manār*. Kedua tokoh *mufassir* yang dipilih penulis dalam penelitian ini merupakan tokoh *mufassir* yang hidup di zaman klasik dan zaman kontemporer. Sehingga memiliki paradigma berfikir dan hasil penafsiran ayat-ayat al-Qur’an yang berbeda, salah satunya seperti penafsiran “*kitāban mauqūṭā*” pada al-Qur’an surat an-Nisā’ [04]:103 mengenai ketentuan waktu-waktu shalat yang tidak disebutkan secara rinci.

---

<sup>1</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020).

<sup>2</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010).

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Sofiya Yustiyani Suryandari (Bandung: Alfabeta, 2017).

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kepustakaan (*library research*) ini merupakan bahan-bahan tertulis yang terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Sumber Primer

Sumber data primer yaitu bahan pustaka yang menjadi sumber kajian utama penelitian atau kajian pokok penelitian.<sup>4</sup>

Adapun sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Al-Qur'an surat an-Nisā'/04:103
- b. Kitab Tafsir *Mafātih Al-Gāib* karya Fakhruddīn Ar-Rāzī
- c. Kitab Tafsir *Al-Manār* karya Muhammad Rasyīd Riḍā

#### 2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber dari bahan bacaan yang melengkapi sumber primer. Sumber sekunder dalam penelitian yaitu berupa data pendukung yang terdiri atas berbagai macam, seperti dari surat-surat pribadi, buku yang berkaitan dengan permasalahan, kitab kuning, notula rapat perkumpulan, dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah, majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, hasil-hasil studi, tesis hasil survey, studi historis, dan sebagainya.<sup>5</sup>

Adapun sumber-sumber sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Literatur tafsir umum yang digunakan penulis, yaitu sebagai berikut:
  - 1) Tafsir *Al-Qur'ān Al-'Azīm* karya Imam Hafidz 'Imad Ad-Din Abi Fida' Isma'il bin Umar Ibn Katsir Ad-Dimasyqi.
  - 2) Tafsir kementerian agama Republik Indonesia yang berjudul *Al-Qur'an dan Tafsirnya*.
  - 3) Tafsir *Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* karya M. Quraish Shihab.
  - 4) Tafsir *Al-Azhar* karya Buya Hamka.

<sup>4</sup> Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*.

<sup>5</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143–45.

- 5) Tafsir *Aṭ-Ṭabārī Al-Musammā Jāmi' Al-Bayān fī Ta'wīl Al-Qur'ān* karya Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari.
  - 6) Tafsir *Al-Futūḥāt Al-Ilāhiyah* karya Imam Sulaiman bin Umar Asyafi'i.
- b. Literatur Tafsir Ahkam dan buku yang berkaitan dengan ayat-ayat hukum al-Qur'an, yaitu sebagai berikut:
- 1) Tafsir *Al-Munīr fī Al-'Aqidah wa Asy-Syar'ah wa Al-Manhaj* karya Wahbah Az-Zuhaili.
  - 2) Tafsir *Al-Qurṭubi Al-Jāmi' li Ahkāmī Al-Qur'ān wa Al-Mubayyin limā Taḍammanahu min As-Sunnah wa Ayyi Al-Furqān* karya Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad bin Abi Bakar Al-Qurthubi.
  - 3) Buku “Fikih Al-Qur'an, Ayat-ayat Hukum dalam Pandangan Imamiyah dan Ahlussunah” karya Muhammad Fakir Mibadi.
- c. Literatur fikih terkait pembahasan waktu shalat, yaitu sebagai berikut:
- 1) Buku “Waktu Shalat, menurut Sejarah, Fikih dan Astronomi”, sebuah buku yang ditulis oleh Arwin juli Rakhmadi Butar-Butar.
  - 2) Kitab *Hāsyiah I'ānah Aṭ-Ṭālibīn* karya Abu Bakar Syatha ad-Dimyati.
  - 3) Artikel “Waktu Shalat Perspektif Syar'i” yang ditulis oleh Tahmid Amri, jurnal *Asy-Syari'ah* volume 16, no. 3, tahun 2014.
  - 4) Kitab *Al-Majmū' Syarḥ Al-Muḥazzab* karya Imam Muhyiddin bin Syarf An-Nawawi.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang paling esensial dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Apabila tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang bisa memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan kondisi yang alamiah, sumber data primer,

dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta wawancara yang mendalam dan dokumentasi.<sup>6</sup>

Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan perihal yang sudah berlalu. Dokumen tersebut bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang.<sup>7</sup> Proses dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan berbagai macam data yang relevan dengan tema dan tujuan penelitian melalui kitab-kitab tafsir, kitab-kitab fikih, buku, *e-book*, jurnal ilmiah dan lain sebagainya.
2. Mengelompokan data-data yang telah terkumpul berdasarkan tingkat kepentingannya.
3. Mengutip data yang diperlukan dan sesuai dengan fokus penelitian, kemudian menyantumkan sumbernya yang sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan.
4. Melakukan pengecekan data-data yang digunakan dalam penelitian untuk kepentingan validitas.
5. Memosisikan data yang sesuai dengan sistematika penelitian.

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses tersebut dilakukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih antara yang penting dan tidak penting serta yang akan dipelajari, kemudian membuat simpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun pembaca.<sup>8</sup> Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini berbasis analisis isi (*content analysis*). Sedangkan pengertian dari analisis isi (*content*

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 240.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 131.

*analysis*) adalah sebuah teknik yang sistematis untuk mengurai isi dan mengolah pesan.<sup>9</sup>

Selain analisis isi juga menggunakan pendekatan komparatif atau perbandingan. Metode tersebut merupakan sebuah upaya dalam mengemukakan penafsiran ayat-ayat al-Qur'an yang ditulis oleh sejumlah penafsir. Disini seorang penafsir menghimpun sejumlah ayat yang kemudian dikaji, diteliti, lalu dibandingkan arah dan kecenderungan masing-masing penafsir.<sup>10</sup> Tujuan utama dari metode perbandingan yaitu untuk mencari aspek persamaan dan perbedaan, untuk mencari kelebihan dan kekurangan masing-masing pemikiran tokoh dan mencari sintesa kreatif dari hasil analisis pemikiran kedua tokoh tersebut.<sup>11</sup>

Dalam hal ini penulis berasumsi bahwa penelitian ini termasuk kepada studi perbandingan tokoh, yaitu membandingkan penafsiran Fakhrudīn Ar-Rāzī dalam kitab Tafsir *Mafātiḥ Al-Gāib* dengan penafsiran Muhammad Rasyīd Riḍā dalam kitab Tafsir *Al-Manār* mengenai makna "*kitāban mauqūṭā*" dalam surat an-Nisā' [04]:103. Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini penulis mengungkap metode komparatif penafsiran al-Qur'an 'Abdul Mustaqim, yaitu sebagai berikut:

1. Menginventarisasi data dan menyeleksi data, khususnya penjelasan dari Kitab Tafsir *Mafātiḥ Al-Gāib* ciptaan Fakhrudīn Ar-Rāzī dan Kitab Tafsir *Al-Manār* ciptaan Muhammad Rasyīd Riḍā.
2. Mengkaji data tersebut dengan cermat dan komprehensif, kemudian mengabstraksikan melalui metode analisis isi. Bagaimana penafsiran "*kitāban mauqūṭā*" dalam al-Qur'an surat an-Nisā' [04]:103 menurut Fakhrudīn Ar-Rāzī dalam kitab Tafsir *Mafātiḥ Al-Gāib* dan penafsiran Muhammad Rasyīd Riḍā dalam kitab Tafsir *Al-Manār*.

---

<sup>9</sup> Sumano, "Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa Dan Sastra," *Jurnal Elsa* 18, no. 2 (2020).

<sup>10</sup> 'Abd al-Hayy Al-Farmawi, *Al-Bidāyah Fī Tafsīr Al-Mauḍu'ī*, terj. Suryan A. Jamrah (Jakarta: PT raja Grafindo, 1996), 30.

<sup>11</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, Cet.1 (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2014), 135–36.

3. Mengkomparasikan pendapat Fakhruddīn Ar-Rāzī dan Muhammad Rasyīd Riḍā. Mencari sisi persamaan dan perbedaan, kelebihan dan kekurangan dari masing-masing tokoh serta relevansinya terhadap tantangan zaman kontemporer.

Dalam metode komparatif, penulis akan memerhatikan aspek-aspek komparatif yang bersifat kasus dan yang bersifat konsep dasar. Setelah itu penulis akan membuat simpulan secara cermat sebagai jawaban terhadap rumusan masalah, sehingga akan menghasilkan pemahaman baru yang komprehensif.<sup>12</sup>



---

<sup>12</sup> Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, 173.